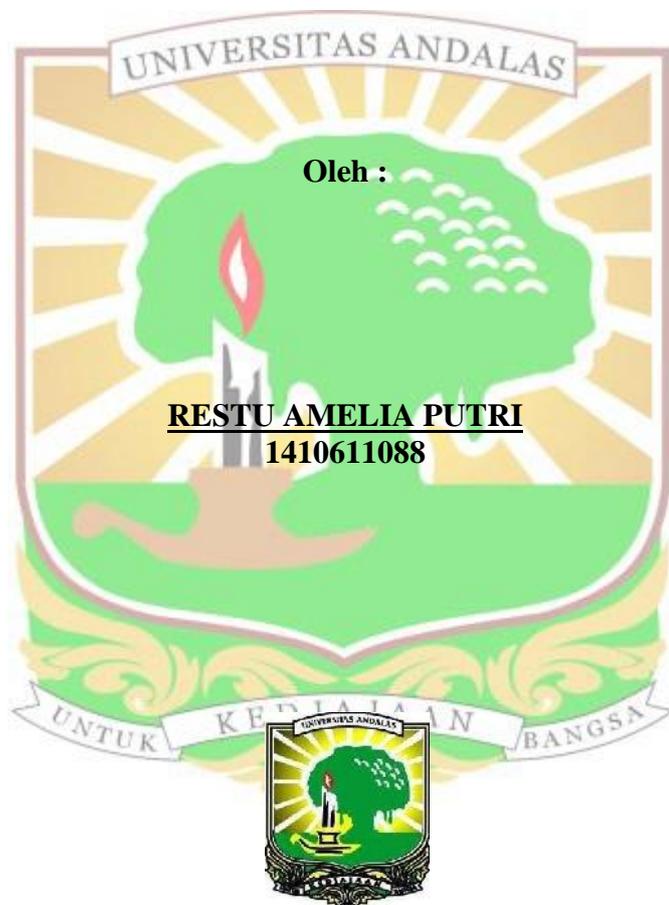


**KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK,  
PROTEIN KASAR DAN SERAT KASAR SECARA *IN-VITRO*  
PADA RANSUM YANG BERBASIS JERAMI PADI  
FERMENTASI DAN KONSENTRAT DENGAN SUPLEMEN  
PERMEN SAPI PADA IMBANGAN YANG BERBEDA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK,  
PROTEIN KASAR DAN SERAT KASAR SECARA *IN-VITRO*  
PADA RANSUM YANG BERBASIS JERAMI PADI  
FERMENTASI DAN KONSENTRAT DENGAN SUPLEMEN  
PERMEN SAPI PADA IMBANGAN YANG BERBEDA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**KECERNAAN ZAT-ZAT MAKANAN SECARA *IN-VITRO* PADA  
RANSUM YANG TERDIRI DARI JERAMI PADI FERMENTASI DAN  
KONSENTRAT DENGAN SUPLEMEN PERMEN SAPI PADA  
IMBANGAN YANG BERBEDA**

**Restu Amelia Putri**, di bawah bimbingan  
**Prof.Dr.Ir Lili Warly,MS dan Dr. Ir Yuliaty Shafan Nur,MS**  
Program Studi Peternakan Fakultas  
Peternakan Universitas Andalas Padang, 2018

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui imbalanced jerami padi fermentasi dan konsentrat yang tepat dengan penambahan suplemen permen sapi. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bahwa imbalanced jerami padi fermentasi dan konsentrat dengan suplemen permen sapi yang optimal dalam ransum ditinjau dari pencernaan zat-zat makanan secara *in-vitro*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 macam ransum sebagai perlakuan dan 4 kelompok pengambilan cairan rumen sebagai ulangan. Perlakuan yaitu, Ransum A (60% JPF+30% konsentrat+10% suplemen), Ransum B (70% JPF+20% konsentrat+10% suplemen), Ransum C (80% JPF+10% konsentrat+ 10 suplemen), Ransum D (90% JPF+0% konsentrat+10% suplemen). Peubah yang diamati adalah pencernaan bahan kering, bahan organik, protein kasar dan serat kasar. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa imbalanced pemberian jerami padi fermentasi dan konsentrat dengan penambahan suplemen permen sapi memberikan pengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik dan pencernaan serat kasar, tetapi berpengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap pencernaan protein kasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peningkatan pemberian jerami padi fermentasi sampai level 90% tidak dapat mempertahankan pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik, pencernaan protein kasar, dan pencernaan serat kasar.

**Kata Kunci** : Jerami Padi Fermentasi, Konsentrat, Pencernaan Zat-Zat Makanan, Suplemen, *In-vitro*